



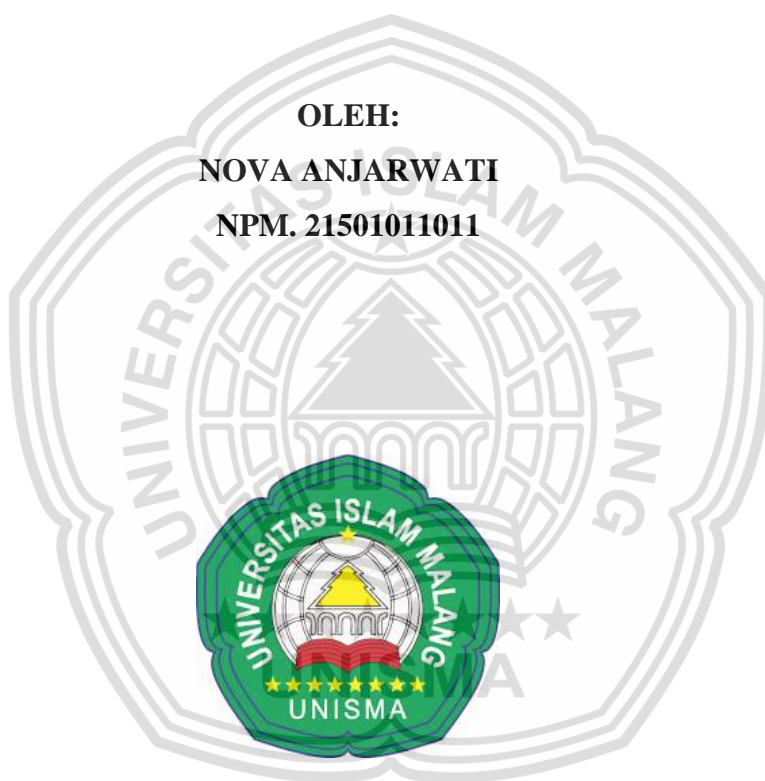
**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA
KULIAH KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NOVA ANJARWATI

NPM. 21501011011



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI PADA MATA KULIAH
KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama
Islam**

Oleh:

Nova Anjarwati

NPM. 21501011011



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

ABSTRAK

Anjarwati, Nova. 2022. *Implementasi Metode Demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Rosichin Mansur S.Fil.,M.Pd. Pembimbing 2: Fita Mustafida S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Metode Demonstrasi, Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar

Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar PAI UNISMA menggunakan metode demonstrasi, yang mana dosen mengawali pembelajaran dengan menjelaskan secara singkat, jelas dan padat terkait poin-poin penting tentang materi pembelajaran. Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar PAI UNISMA dengan metode demonstrasi tersebut sesuai dengan penuturan beberapa mahasiswa yaitu dapat membuat mereka lebih paham dan mengerti tentang apa saja yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengajar. Karena dengan metode tersebut mereka yang telah dibekali oleh praktek yang dilakukan merasa lebih siap dalam menerapkannya secara nyata dan bekal mereka ketika mengajar di kemudian hari baik melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau ketika menjadi guru kelak.

Berangkat dari konteks penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang? 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang? 3) Untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?

Untuk menyusun hasil temuan, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data melalui beberapa tahapan di antaranya kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk teknik keabsahan yaitu dengan mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang meliputi perumusan tujuan pembelajaran dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). 2) Pelaksanaan metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diawali dengan menjelaskan tentang rancangan pembelajaran satu semester itu yang diawali



dengan penjelasan tentang delapan keterampilan dasar mengajar. Namun dalam prakteknya, belum terdapat pengaturan posisi duduk dikarenakan pengajaran menggunakan zoom melalui sistem daring yang disebabkan oleh kondisi pandemi covid-19 dan diakhiri dengan pemberian tugas berupa praktek mengajar di lapangan. 3) Hasil implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yaitu mahasiswa menjadi lebih banyak mengetahui tentang teori dan praktek dalam sebuah pengajaran dan menjadikan hasil belajar mahasiswa sangat efektif dalam hal meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik untuk bisa mengajar dengan baik.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan modal utama manusia untuk mencapai cita-citanya. Pendidikan hanya dapat didapatkan dari sebuah proses yang disebut dengan proses belajar. Proses belajar bukan hanya suatu kegiatan dimana seorang guru mentransfer ilmu kepada peserta didiknya, namun suatu aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga terjadi proses belajar mengajar. Aktivitas kompleks yang dimaksud antara lain adalah mengatur kegiatan belajar peserta didik, memanfaatkan lingkungan (di kelas maupun di luar kelas), dan memberikan stimulus, bimbingan pengarahan serta dorongan kepada peserta didik. Sehingga diharapkan output dari sebuah proses belajar adalah menghasilkan peserta didik yang berkemampuan secara kognitif, afektif maupun psikomotorik (Rahman, 2020).

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yang nantinya akan menjadi seorang guru diwajibkan memiliki keterampilan mengajar yang baik melalui Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar. Keterampilan dasar mengajar sangat diperlukan, karena pembentukan penampilan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang

berprofesi sebagai guru. Keterampilan mengajar ini merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap guru dengan baik dan benar sehingga diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dalam berbagai hal.

Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar ini menawarkan kemampuan dalam pemahaman konsep mengajar efektif dan efisien dalam berbagai kondisi yang mungkin terjadi di kelas. Capaian pembelajaran setelah mengikuti Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar adalah mahasiswa diharapkan mampu mempraktikkan komponen-komponen dalam keterampilan dasar mengajar secara riil melalui pembelajaran kelompok mikro sesuai dengan prinsip-prinsip keterampilan dasar mengajar. Agar mahasiswa PAI UNISMA mampu mencapai pembelajaran mata kuliah tersebut dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Dari hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar PAI UNISMA menggunakan metode demonstrasi, yang mana dosen mengawali pembelajaran dengan menjelaskan secara singkat, jelas dan padat terkait poin-poin penting tentang materi pembelajaran. Terkadang dosen memberikan contoh konkrit terkait materi yang dipelajari. Kemudian membagi mahasiswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan mempraktekkan terkait pembelajaran yang sedang diajarkan. Misalnya, terkait bagaimana seorang guru mengawali hingga mengakhiri suatu pembelajaran, dimana ada yang mempresentasikan dan ada yang mempraktekkan. Di lain waktu, dosen pengampu mata kuliah tersebut memberikan kuis terkait pembelajaran yang akan dan sedang dipelajari.

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar PAI UNISMA bapak Imam Safi'i S.Pd.I.,M.Pd didapatkan bahwa terdapat beberapa metode yang diterapkan dosen dalam mata kuliah tersebut. Salah satunya adalah metode demonstrasi. Dalam menerapkan metode tersebut

selalu membagi mahasiswanya menjadi beberapa kelompok untuk diberi tugas praktek cara menjadi guru profesional, mulai dari awal masuk hingga mengakhiri pembelajaran.

Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar PAI UNISMA dengan metode demonstrasi tersebut sesuai dengan penuturan beberapa mahasiswa yaitu dapat membuat mereka lebih paham dan mengerti tentang apa saja yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengajar. Karena dengan metode tersebut mereka yang telah dibekali oleh praktek yang dilakukan merasa lebih siap dalam menerapkannya secara nyata dan bekal mereka ketika mengajar di kemudian hari baik melalui Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) atau ketika menjadi guru kelak.

Adanya metode demonstrasi dalam kelas membuat mereka bersemangat dan termotivasi serta tak membuat mereka bosan dalam mempelajari mata kuliah tersebut. Karena memang secara nyata dosen tidak hanya memberikan ulasan materi/teori semata, namun juga diberikan contoh oleh dosen sendiri dan praktek yang dilakukan secara berkelompok maupun individu. Hal yang demikian membuat mereka turut fokus dalam pelajaran, sehingga mereka dapat menguasai teori-teori penting dalam dunia pengajaran yang akan mahasiswa butuhkan ketika menjadi guru. Karena sejatinya seorang guru mengajar bukan hanya mengajarkan teori saja, namun teori tersebut haruslah bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan peserta didik.

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Metode ini sangat efektif diterapkan untuk menunjukkan proses suatu kegiatan. Metode ini bisanya digabungkan dengan metode ceramah dan tanya. Peran penggunaan metode demonstrasi mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pemberi kepada penerima.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti mengkaji penelitian dengan judul “Implementasi Metode Demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.”

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari konteks penelitian seperti yang dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana perencanaan implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?
3. Bagaimana hasil implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

3. Untuk mendeskripsikan hasil implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat memperkaya khazanah keilmuan khususnya tentang metode pembelajaran.
2. Secara praktis,
 - a. Bagi lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah sebagai acuan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama mengenai terkait implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata kuliah Keterampilan Dasar Mengajar pada Universitas Islam Malang.

- b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi yang aktual dan dapat menambah wawasan serta kesadaran masyarakat mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lain tentang hasil penelitian dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan penafsiran dan interpretasi judul skripsi. Adapun istilah dalam skripsi ini yang perlu dijelaskan adalah:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan oleh pendidik agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

3. Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus dan harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.

Adapun pengertian implementasi metode demonstrasi pada mata kuliah keterampilan dasar mengajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang adalah pelaksanaan pembelajaran mata kuliah keterampilan dasar mengajar dengan pertunjukan tentang proses teknik mengajar sampai pada penampilan pengajaran yang dicontohkan oleh dosen pengampu agar dapat diketahui dan dipahami oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang secara nyata atau tiruannya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang meliputi perumusan tujuan pembelajaran dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
2. Pelaksanaan metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang diawali dengan menjelaskan tentang rancangan pembelajaran satu semester itu yang diawali dengan penjelasan tentang delapan keterampilan dasar mengajar. Namun dalam prakteknya, belum terdapat pengaturan posisi duduk dikarenakan pengajaran menggunakan zoom melalui sistem daring yang disebabkan oleh kondisi pandemi covid-19 dan diakhiri dengan pemberian tugas berupa praktek mengajar di lapangan.
3. Hasil implementasi metode demonstrasi pada Mata Kuliah Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang yaitu mahasiswa mengetahui lebih banyak tentang teori dan praktek dalam sebuah pengajaran dan menjadikan hasil belajar mahasiswa sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

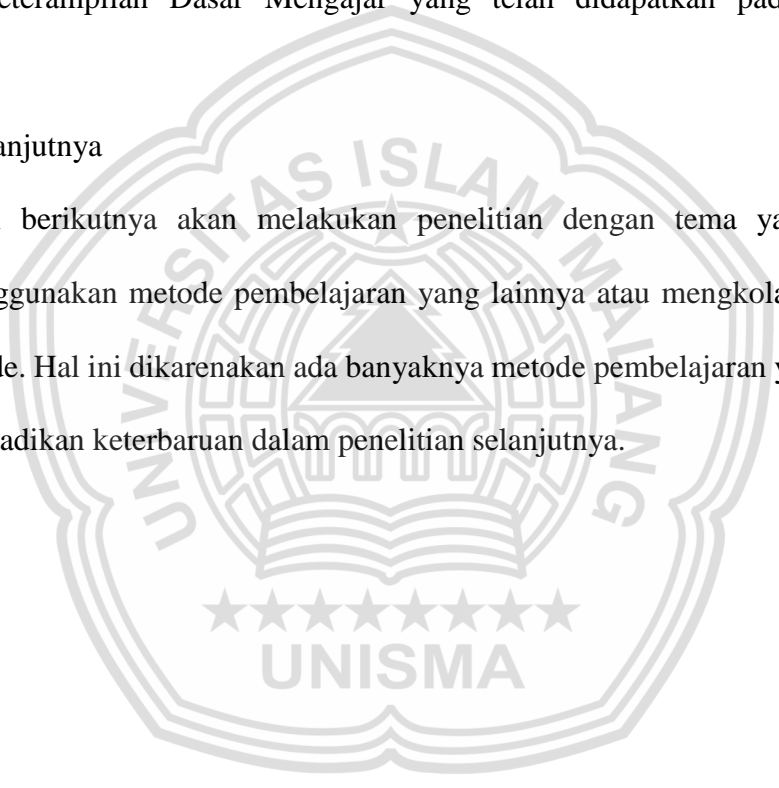
Diharapkan bagi mahasiswa untuk tetap selalu memperhatikan setiap metode pembelajaran yang diajarkan oleh dosen pengampu, karena akan berguna pada kemudian hari ketika menjadi guru.

2. Bagi dosen pengampu

Diharapkan bagi dosen pengampu untuk terus mengeksplorasi beragam metode pembelajaran agar mahasiswa dapat memahami secara mendalam dan mempraktekkan dengan baik Keterampilan Dasar Mengajar yang telah didapatkan pada jenjang perkuliahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila peneliti berikutnya akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang lainnya atau mengkolaborasikan antara dua metode. Hal ini dikarenakan ada banyaknya metode pembelajaran yang dapat dieksplor dan dijadikan keterbaruan dalam penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Prasetya, J. T. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Alma, B. (2009). *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Alfabeta.
- Anitah W, S., & Dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Aqib, Z. (2003). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran (Revisi)*. Insan Cendekia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrori. (2005). *Perkembangan Peserta Didik*. Wineka Media.
- Bando, U. D. M. A., & Elihami, E. (2021). PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP PEMBELAJARAN FIQH DI PESANTREN MELALUI KONSEP PENDIDIKAN NONFORMAL. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 81–90. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/1695/562>
- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131–147.
- Barizi, A., & Idris, M. (2009). *Menjadi Guru Unggul*. Ar-Ruzz Media.
- Darmadi, H. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Pustaka Setia.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, P., & Sobry, M. S. (2010). *Strategi Belajar Mengajar: melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Refika Aditama.
- Gintings, A. (2008). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Humaniora.
- Gunarsa, S. D., & Yulia, G. S. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (N. M. S. M. Oktorino (ed.); 3rd ed.). BPK Gunung Mulia.
- Hamiyah, N., & Jauhar, M. (2014). *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Prestasi Pustaka.
- Hanifah, N. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama.
- Hardianto, D. (2010). Perencanaan Pembelajaran dalam Kerangka Penyelenggaraan Pelatihan. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Kerangka Penyelenggaraan Pelatihan, 2008*, 1–8.
- Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Universitas Gunadarma.
- Huda, M. (2010). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Inkiriwang, N. Y. (2019). *IMPLEMENTASI BAURAN PEMASARAN MELALUI KEGIATAN SALES E-COMMERCE PADA OTA (ONLINE TRAVEL AGENT) (Studi Kualitatif Tentang Implementasi Bauran Pemasaran Melalui Kegiatan Sales E-Commerce Pada Ota (Online Travel Agent) Di Hotel Grand Ambarrukmo Yogyakarta Pe*. Universitas Mercu Buana.

- Kadarko, W., Novita, S. D., & Delfi, R. (2010). Pelaksanaan Praktek Mengajar Bagi Guru Peserta Pendidikan Jarak Jauh Yang Tinggal Di Wilayah Terpencil. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 78–87. <https://doi.org/10.33830/jp.v11i2.557.2010>
- Luthfira, Y. (2014). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V MATERI GAYA DI MI RHOUDLOTUT THOLIBIN MALANG*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. UI Press.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufarokah, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Teras.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nasih, A. M., & Kholidah, L. N. (2009). *Metode dan Tehnik Pembelaaran Agama Islam*. Refika Aditama.
- Nasution, S. (2014). *Metode Research*. Bumi Aksara.
- NK, R. (2001). . *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Nofrion. (2018). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU. *INA-Rxiv*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/bcyvm>
- Nurhayati. (2015). *Perencanaan dan Pengajaran Bahasa Inggris*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human Development: Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Papilaya, J. O., & Huliselan, N. (2016). IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 56. <https://doi.org/10.14710/jpu.15.1.56-63>
- Rachmawati, T. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Gava Media.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusmiati, D. (2020). Perencanaan Pembelajaran IPS dengan Metode Demonstrasi dan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Minat, Motivasi, dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Edarxiv Preprints*, 1–19.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Salim Nahdi, D., Yonanda, D. A., & Agustin, N. F. (2018). UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA MELALUI PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.



- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Setiawan, G. (2004). *Impelemntasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Balai Pustaka.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu Pendidikan*. UNY Press.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Solihatin, E. (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirman, D. (2012). *Keterampilan Dasar Mengajar*.
- Sundari, F. S., Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2020). *Keterampilan Dasar Mengajar*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan.
- Suparno, P. (2007). *Metode Pembelajaran Fisika*. Universitas Santa Dharma.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Supriyono, A. (2009). *Jenis-jenis Model Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Syafni, Y. (2018). IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS VI SDN 020 KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(2), 250. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i2.5074>
- Syah, M. (2000). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Teiseran, G. G. (2020). IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA MONOLOG PENDEK BERBENTUK PROSEDUR PADA SISWA KELAS VII-F SMP NEGERI 5 ABIANSEMAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020. *Journal of Education Action Research*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jear.v4i2.24923>
- Ulfatin, N. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bayumedia Publishing.
- Uno, H., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Paillkem*. Bumi Aksara.
- Usman, B. (2002). *Media Pendidikan*. Ciputat Press.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Wasisto, M. C. (2018). PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETRAMPILAN ELEKTRONIKA SISWA KELAS IX H SMP NEGERI 12 MADIUN SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2015/2016. *Jurnal Revolusi Pendidikan*, 1(1).
- Wati, N. N. K. (2020). Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Google Classroom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Kelas A Prodi PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Winarno, B. (2002). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Remaja Rosdakarya.